

PENGARUH METODE LATIHAN DRILL TERHADAP PENINGKATAN PASSING BAWAH PEMAIN SEPAK BOLA MATADOR FC DESA TANJUNG BELIT

Noprizal¹, Ridwan Sinura², Deri Putra³

ajjinop3@gmail.com¹, idonsinurat@gmail.com², deriputra@upp.ac.id³

Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Ketepatan umpan (Passing) merupakan salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang sangat kompleks atau penting yang sering kali dilakukan dalam permainan sepak bola dan sebagian besar permainan sepak bola dilakukan dengan passing. Pada dasarnya teknik dasar passing berguna untuk mengoperkan bola kepada teman atau menghubungkan bola pemain satu ke pemain lain dalam usaha untuk membangun serangan kemudian mencetak gol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode latihan Drill passing terhadap peningkatan passing bawah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit. Penelitian ini merupakan penelitian metode Eksperimen dilanjutkan dengan melihat kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit yang berjumlah 16 pemain dengan menggunakan teknik pengambilan sampel Sampling Purposive. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 November 2023 sampai 8 Januari 2024, bertempat di lapangan sepak bola KH. Agus Salim desa Tanjung Belit dengan metode latihan Drill passing dan pengambilan tes passing. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis uji normalitas dengan metode lilliefors, homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut. Latihan Drill passing berpengaruh terhadap Kemampuan passing pemain Matador FC dengan hasil: Pre- test Rata-rata 7,06 meningkat sebesar 2,87 atau 2,87% menjadi 9,93 pada Post-test dengan hasil (thitung 10,559 > ttabel 1,753), maka H_0 ditolak H_a diterima. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil analisis pengujian Hipotesis dari Latihan Drill passing yang dilakukan perhitungan statistik sesuai dengan formula yang digunakan (Uji t) diperoleh thitung 10,559 > ttabel 1,753 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut diartikan pengaruh latihan Drill passing terhadap peningkatan passing bawah pemain sepak bola Matador FC.

Kata Kunci: Latihan Drill passing; Peningkatan Passing.

ABSTRACT

Passing accuracy is one of the basic techniques of playing soccer which is very complex or important which is often done in soccer games and most soccer games are done by passing. The basic passing technique is useful for passing the ball to friends or connecting the ball from one player to another to build an attack and then score goals. This study aims to determine how much influence the Drill passing training method has on improving the lower passing of Matador FC soccer players in Tanjung Belit village. This research is an Experimental method research followed by seeing the contribution of variable X to variable Y. The population in this study were Matador FC soccer players in Tanjung Belit village totaling 16 players using the Purposive Sampling sampling technique. This research was conducted from November 27, 2023, to January 8, 2024, at the KH. Agus Salim soccer field in Tanjung Belit village with the Drill passing training method and taking passing tests. In this study, the data analysis used was the analysis of normality test with the lilliefors method, homogeneity, and hypothesis testing using t test. Based on the data analysis and discussion that has been presented earlier, the following conclusions can be stated. Drill passing exercises

affect the passing ability of Matador FC players with the results: Pre-test Average 7.06 increased by 2.87 or 2.87% to 9.93 in the Post-test with the results ($t_{count} 10.559 > t_{table} 1.753$), then H_0 is rejected H_a is accepted. From the results of this study obtained the results of the analysis of Hypothesis testing from Drill passing exercises carried out statistical calculations in accordance with the formula used (t test) obtained $t_{count} 10.559 > t_{table} 1.753$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted. These results show the effect of Drill passing exercises on improving the lower passing of Matador FC soccer players.

Keywords: *Drill Passing Exercise; Passing Improvement.*

PENDAHULUAN

Olahraga adalah suatu kegiatan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani dan rohani. Dan kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dapat memberikan tubuh yang bugar sehingga membentuk kemampuan dalam mendorong perkembangan potensi seseorang dalam sebuah permainan, pertandingan, hingga mencapai puncaknya yaitu prestasi. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat. Pembinaan olahraga yang mengarah pada peningkatan prestasi pada saat ini merupakan hal yang tidak bisa ditawar-tawar lagi mengingat kemajuan negara lain yang pembinaan prestasinya sudah begitu pesat. Prestasi tinggi di bidang olahraga dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan kepercayaan diri. Sepak bola merupakan permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang mana setiap timnya diisi oleh sebelas orang pemain dalam waktu 2 x 45 menit (90 menit). Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Selain permainan ini sangat menyenangkan dan menyehatkan, sepak bola juga digemari karna permainannya mudah untuk dilakukan maka itu olahraga ini sangat digemari oleh semua kalangan di Indonesia maupun dunia. Dalam permainannya, sepak bola menggunakan kaki terkecuali bagi sang kiper dapat menggunakan tangan. Selain itu sepak bola merupakan permainan beregu sehingga dalam pelaksanaannya sebuah tim harus dapat bekerjasama agar permainan dapat diciptakan sedemikian rupa dan dapat mencapai tujuannya yaitu memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya.

Untuk menciptakan suatu permainan yang bagus dalam permainan sepak bola membutuhkan penguasaan teknik dasar sepak bola, teknik dasar permainan sepak bola antara lain yaitu passing (teknik mengoper bola), control (teknik menghentikan bola), dribbling (teknik menggiring bola), shooting (teknik menendang atau menembak bola dengan keras ke gawang lawan), heading (teknik menyudul bola), intercepting (teknik merebut bola), sliding tackle (teknik menyapu bola), throw in (teknik lemparan ke dalam), goal keeping (teknik menangkap bola), dan juggling (teknik menimang bola untuk melatih kontrol bola). Salah satu aspek yang mendasar dalam meraih keunggulan teknis adalah penguasaan teknik dasar salah satu nya yaitu passing bawah. Pentingnya passing bawah dalam konteks permainan tim seperti sepak bola tidak dapat diabaikan, hal ini juga sejalan menurut (Al Anshar, 2018) menyatakan bahwa kemampuan passing bawah adalah bagian yang terpenting dan di perlukan dalam permainan sepak bola. Mampu melakukan passing bawah dengan presisi dan konsistensi dapat memberikan keunggulan taktis dan efisiensi dalam perpindahan bola. Oleh karena itu, perlunya fokus pada pengembangan keterampilan ini di tingkat club sangat penting. Passing bawah dalam sepak bola adalah suatu teknik menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, punggung kaki dan kaki bagian luar (Rahayu, 2018). Passing bawah merupakan elemen dasar dalam sebuah permainan sepak bola. Kebanyakan passing dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam karena dikaki ini terdapat permukaan yang lebih luas untuk menendang bola. Passing bola bawah adalah merupakan teknik operan atau menendang bola dengan menggunakan kaki bagian dalam

mendatar dan menyusur tanah agar mudah dikontrol atau dikuasai oleh teman seregunya (Sukoharjo, 2018).

Matador FC desa Tanjung Belit, kecamatan rambah kabupaten rokan hulu provinsi riau, merupakan sebuah club sepak bola yang memiliki ambisi untuk mencapai prestasi tinggi di tingkat lokal maupun regional. Jika dilihat pada masa 2017 hingga 2019 club Matador FC pernah meraih gelar juara di beberapa turnamen sepak bola, di antaranya pernah meraih gelar juara 2 di turnamen sepak bola KNPI Bangun Purba Cup I pada tahun 2017, meraih gelar juara 2 di open turnamen sepak bola kades Cup I di Kembang Damai pada tahun 2018, dan juara 2 di open turnamen sepak bola Tanjung Belit Cup II pada tahun 2019.

Latihan drill passing muncul sebagai metode pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan teknis pemain sepak bola, termasuk passing bawah. Penggunaan latihan drill passing dapat memberikan pemain kesempatan untuk merinci aspek-aspek teknis, seperti ketepatan, kecepatan, dan konsistensi passing. Drill Passing merupakan latihan passing (khususnya passing bawah) yang diterapkan berulang-ulang dengan kombinasi serta variasi dari beberapa komponen teknik dasar sepak bola dengan tujuan meningkatkan akurasi umpan bawah pemain sepak bola. Menurut Sagala dalam (Aditya, 2022) Metode latihan (drill) atau metode training merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk melatih kebiasaan-kebiasaan tertentu. Selain itu sebagai sarana untuk mendapatkan suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan. Sementara (Sudjana, 2014) menjelaskan bahwa “metode drill pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajari”. Metode latihan drill merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan latihan passing, karna metode latihan drill adalah suatu cara mengajar dengan latihan secara berulang-ulang atau terus menerus untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Pengertian latihan yang berasal dari kata practice adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan kebutuhan dan cabang olahraganya. latihan merupakan suatu proses yang dilakukan secara teratur guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sumarsono, 2019). Latihan adalah proses penyempurnaan berolahraga melalui pendekatan ilmiah, khususnya prinsip-prinsip pelatihan secara teratur dan terencana, sehingga mempertinggi kemampuan dan kesiapan atlet yang dilakukan secara berulang-ulang (Manurizal, 2019).

Tujuan latihan merupakan suatu proses yang dilakukan secara teratur guna mencapai target yang telah ditetapkan (Sumarsono, 2019). Tujuan latihan secara umum adalah membantu para pembina, pelatih, guru olahraga agar dapat menerapkan dan memiliki kemampuan konseptual serta keterampilan dalam membantu mengungkap potensi olahragawan mencapai puncak prestasi (Sumarsono, 2019). Sedangkan prinsip latihan merupakan hal-hal yang harus ditaati, di lakukan atau dihindari agar tujuan latihan dapat tercapai dengan yang diharapkan. Prinsip-prinsip latihan memiliki peranan penting terhadap aspek fisiologi dan psikologi olahragawan.

METODOLOGI

Jenis Penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 1-2). Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai metode penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah dengan berdasarkan data-data yang telah ada. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rambah Jaya Kecamatan Bangun Purba. Penelitian ini membutuhkan waktu lima bulan dimulai pada bulan Agustus sampai pada bulan Desember 2023. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah metode

Eksperimen. Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang di gunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2013). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“One-Group Pretest-Posttest Design”**. Pada desain ini terdapat pretest/ tes awal sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013). Adapun desain penelitian dituangkan dalam bentuk gambar sebagai berikut:



Gambar 1.Desain Penelitian Metode Eksperimen

Keterangan :

O_1 : Nilai *Pretest* (sebelum di berikan perlakuan)

X : Perlakuan (*Treatment*)

O_2 : Nilai *Posttest* (sesudah di berikan perlakuan)

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan sepak bola KH. Agus Salim desa Tanjung Belit, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. Waktu penelitian dilaksanakan pada 27 November 2023 sampai 8 Januari 2024, waktu latihan di lakukan 3 kali pertemuan dalam satu minggu, yakni hari senin, rabu, dan jum’at. Waktu latihan dimulai pukul 16.00 WIB sampai 17.30 WIB. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Sampling purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Salah satu alasannya adalah sampel yang memiliki kriteria yang memenuhi untuk di jadikan sampel dan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah Pemain sepak bola Matador FC berjumlah 16 orang.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2013). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013). Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik (Sugiyono, 2013). Instrumen ini menggunakan tes awal atau *pre-test* dan tes akhir atau *post-test* dengan mengukur peningkatan terhadap *passing*.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis uji normalitas dengan metode *lilliefors*, homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh latihan *drill passing* terhadap kemampuan *passing*. Untuk melihat pengaruh metode tersebut menggunakan dari uji *t-dependent* dengan rumus *t-test* (Isparjadi dalam Astuti, 2018: 65-66).

$$t_{hitung} = \frac{|\bar{x}_1 - \bar{x}_2|}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

t : Harga uji t yang di cari

\bar{X}_1 : Mean sampel pertama

\bar{X}_2 : Mean sampel kedua

D : Beda antara skor sampel 1 dan 2

n : Pasangan

$\sum D$: Jumlah semua beda

$\sum D^2$: Jumlah semua beda dikuadratkan

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

MD = Mean of difference nilai rata-rata hitung dari beda/selisih antara skor variabel I dan skor variable II, yang dapat diperoleh rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$\sum D$ = jumlah beda/selisih antar skor variable I (variabel X) dan skor variabel II (variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

N = Number of cases = jumlah subjek yang kita teliti

SE_{M_D} = Standar error (setandar kesesatan) dari mean of differen yang dapat diperoleh dengan rumus

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

SD_D = Deviasi standar dari perbedaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode latihan *drill* terhadap peningkatan ketepatan passing bawah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit. Subjek dalam penelitian ini adalah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit yang berjumlah 16 orang. Sebelum di berikan perlakuan (*treatment*) ketepatan passing telah di ukur, kemudian setelah di berikan perlakuan (*treatment*) di ukur kembali untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan latihan metode *drill* terhadap peningkatan passing bawah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023 sampai 8 Januari 2024. *Pre-test* diambil pada tanggal 27 November 2023 dan *Post-test* pada tanggal 8 Januari 2024 di Lapangan sepak bola KH. Agus Salim desa Tanjung Belit, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu. *Treatment* dilakukan selama 16 kali pertemuan dengan Frekuensi latihan 3 (tiga) pertemuan dalam satu minggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jum'at bertempat di Lapangan KH. Agus Salim desa Tanjung Belit.

Hasil *Pre-test* kemampuan *passing* pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit.

Untuk mengetahui kemampuan *passing* pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit, maka digunakan tes pengukuran dengan Tes *passing*, sebelum diberikan perlakuan Metode Latihan *Drill* dengan sampel 16 (n=16) diperoleh skor Maksimum sebesar 10 skor Minimum 5, Rata-rata 7,12 *Standar Deviasi* 1,36. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N$, rentang = nilai maksimum-minimum dan panjang kelas dengan rumus = rentang/banyak kelas.

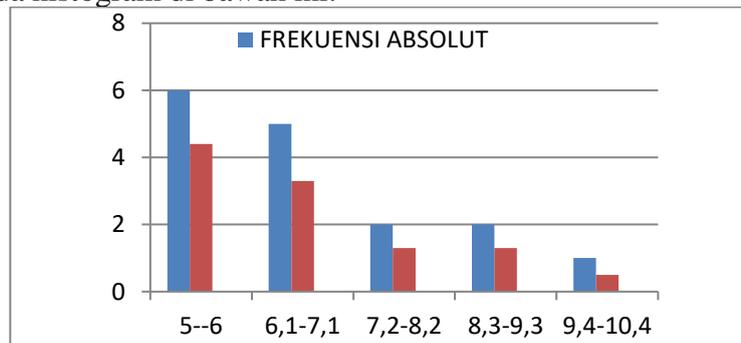
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Pre Test* Kemampuan *Passing*

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	5,0-6,0	6	37,50%
2	6,1-7,1	5	31,25%
3	7,2-8,2	2	12,50%
4	8,3-9,3	2	12,50%
5	9,4-10,4	1	6,25%
JUMLAH		16	100%
	MEAN	7,12	

	STDEV	1,36	
	Nmax	10	
	Nmin	5	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Januari 2024

Berdasarkan data distribusi frekuensi data hasil *Pre-test* kemampuan *passing* pada tabel 4.1 dari 16 orang, 5-6 terdapat 6 orang atau 37,50% , skor 6,1- 7,1 terdapat 5 orang atau 31,25%, skor 7,2-8,2 terdapat 2 orang atau 12,50%, skor 8,3-9,3 terdapat 2 orang atau 12,50%, skor 9,4-10,4 terdapat 1 orang atau 6,25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 2. Histogram Data *Pre-Test* kemampuan *passing*

Hasil *Post-test* Kemampuan *passing* pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit.

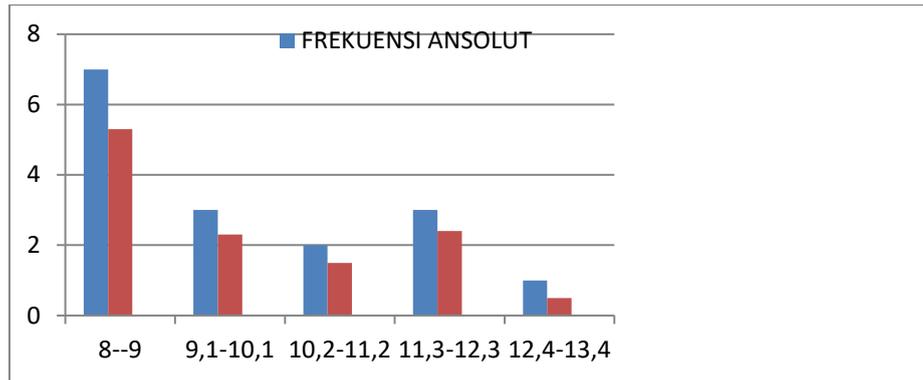
Berdasarkan hasil tes *passing* dengan tes pengukuran tes *passing* sesudah diberikan perlakuan dengan metode *drill passing* dengan sampel 16 (n=16) diperoleh skor Maksimum sebesar 13, skor Minimum 8, Rata-Rata 10,06, *Standar Deviasi* 1,60. Deskripsi hasil penelitian tersebut disajikan dalam distribusi frekuensi dengan rumus mencari banyak kelas = $1 + 3,3 \text{ Log } N$, rentang = nilai maksimum-minimum dan panjang kelas dengan rumus = rentang/banyak kelas.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Hasil *Post Test* Kemampuan *Passing*

NO	KELAS INTERVAL	FREKUENSI ABSOLUT	FREKUENSI RELATIF
1	8,0-9,0	7	43,75%
2	9,1-10,1	3	18,75%
3	10,2-11,2	2	12,50%
4	11,3-12,3	3	18,75%
5	12,4-13,4	1	6,25%
JUMLAH		16	100%
	MEAN	10,6	
	STDEV	1,60	
	Nmax	13	
	Nmin	8	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Januari 2024

Berdasarkan data distribusi frekuensi data hasil *Post-test* kemampuan *passing* pada tabel 4.2 dari 16 orang, skor 8-9 terdapat 7 orang atau 43,75%, skor 9,1-10,1 terdapat 3 orang 18,75%, skor 10,2-11,2 terdapat 2 orang atau 12,50%, skor 11,3-12,3 terdapat 3 orang atau 18,75%, skor 12,4-13,4 terdapat 1 orang atau 6,25 % . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram di bawah ini:



Gambar 3. Histogram Data *Post-test* Kemampuan *Passing*

Data penelitian ini di uji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak ataupun menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah $\alpha = 0,05$. Sesuai dengan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka kriteria yang digunakan yaitu menolak hipotesis nol, jika nilai $L_{observasi}$ besar dari L_{tabel} berarti populasi tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, hipotesis nol diterima jika $L_{observasi}$ kecil dari L_{tabel} berarti populasi berdistribusi normal. Hasil analisis uji normalitas masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Analisis Uji Normalitas

No	Variabel Data	N	Tes	$L_{observasi}$	L_{tabel}	Keterangan
1	Tes <i>Passing</i>	16	<i>Pre-test</i>	0,0336	0,213	Normal
			<i>Post-test</i>	0,0378	0,213	Normal

Berdasarkan tabel 3 di atas, rangkuman hasil analisis uji normalitas Metode Latihan *Drill* pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh pada tes awal $L_{observasi} 0,0336 < L_{tabel} 0,213$ lalu pada tes akhir $L_{observasi} 0,0378 < L_{tabel} 0,213$.

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode latihan *drill* terhadap peningkatan *passing* bawah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Beda rerata hitung (t_{test}) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. Rangkuman Analisis Pengujian Hipotesis

Metode Latihan <i>Drill</i>	Rata-rata	SD	t_{hitung}	A	t_{tabel}	Keterangan
<i>Pre-test</i>	7,12	1,36	20,5450	0,05	1,753	Signifikan
<i>Post-test</i>	10,06	1,60				

Sumber: Hasil Pengolahan Data Januari 2024

Berdasarkan tabel 4 rangkuman hasil analisis pengujian Hipotesis dari Latihan *Drill* yang dilakukan perhitungan statistik sesuai dengan formula yang digunakan (Uji t) diperoleh $t_{hitung} 20,5054 > t_{tabel} 1,753$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut diartikan bahwa terdapat pengaruh latihan *drill passing* terhadap kemampuan *passing* bawah pada pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit.

Pembahasan

Pada hasil *Post-test* dari Latihan *drill passing* terhadap kemampuan *passing* bawah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit dari *Pre-test* dan *Post-test* meningkat sebesar 2,94 atau 2,9% yaitu dari skor rata-rata 7,12 pada *Pre-test* menjadi 10,06 pada *Post-test*. Maka dengan demikian Latihan *drill passing* salah satu latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada teknik dasar permainan sepak bola.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Darussalam Al Anshar, dengan adanya pengaruh metode drill terhadap kemampuan teknik

dasar passing siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Sheva. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan teknik dasar passing sepakbola. Hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,15 > 1,73$ pada tingkat kepercayaan atau taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Pada hasil *Post-test* dari Latihan *drill passing* terhadap kemampuan *passing* bawah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit dari *Pre-test* dan *Post-test* meningkat sebesar 2,94 atau 2,9% yaitu dari skor rata-rata 7,12 pada *Pre-test* menjadi 10,06 pada *Post-test*. Maka dengan demikian Latihan *drill passing* salah satu latihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing* pada teknik dasar permainan sepak bola.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Darussalam Al Anshar, dengan adanya pengaruh metode drill terhadap kemampuan teknik dasar passing siswa Sekolah Sepak Bola (SSB) Sheva. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan teknik dasar passing sepakbola. Hasil pengujian tersebut diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,15 > 1,73$ pada tingkat kepercayaan atau taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan terdahulu, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut Latihan drill passing berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah pemain sepak bola Matador FC desa Tanjung Belit dengan hasil: Pre-test Rata-rata 7,12 meningkat sebesar 2,94 atau 2,9% menjadi 10,06 pada Post-test dengan hasil ($t_{hitung} 20,5450 > t_{tabel} 1.753$), maka H_0 ditolak H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Anshar. (2018). Pengaruh Metode Drill Terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Sepakbola Siswa Sekolah Sepakbola (Ssb) Sheva Sukakarsa. Seminar Nasional Pendidikan Jasmani.
- Manurizal & Armade. (2019). Pengaruh Metode Latihan Gaya Komando, Gaya Eksplorasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Smash Pemain Bulutangkis Club Pb Fortuna Pasir Rokan Hulu, Riau, 6(15018), 1– 16.
- Rahayu. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Sepakbola Dengan Alat Bantu Richo. 1, 1–6.
- Rahmanto. (2022). Hubungan Antropometrik Dan Kondisi Fisik Terhadap keterampilan menggiring Bola Pada Siswa Ssb Askatala U-16 Unimuda Sorong
- Rezki. (2022). Pentingnya Aktifitas Pemanasan Dan Pendinginan Dalam Berolahraga Pada Guru Olahraga Dayaun. Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan, 5(1), 87.
- Sinurat & Putra. (2021 : 7- 14)., Laws Of The Games. Sidoarjo: Indomedia pustaka.
- STATUTA PSSI Pasal 1 Ayat 5 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Umum Sepak Bola (2018).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif.
- Sumarsono. (2019). Pengaruh Metode Latihan Agility Hurdle Drill Dan Agility Leader Terhadap Koordinasi Kaki Anggota Ukm Futsal Universitas Musamus Merauke. Altius : Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan, 6(1), 1–8.